



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 1839–1846

Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi
Mandiri pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ngandul 2 Kecamatan
Sumberlawang, Kabupaten Sragen
Tahun Pelajaran 2023/2024

Anggita Larasati, Moefty Mahendra, Tri Sutrisno

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran
Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2119>

How to Cite this Article

APA : Larasati, A., Mahendra, M., & Sutrisno, T. (2024). Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ngandul 2 Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 1839 – 1846. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2119>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ngandul 2 Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024

Anggita Larasati¹, Moefty Mahendra², Tri Sutrisno³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: larasatia0201@gmail.com

Diterima: 08-08-2024

| Disetujui: 09-08-2024

| Diterbitkan: 10-08-2024

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the implementation of the Independent Dimension of the Pancasila Student Profile Strengthening Project, to find out the obstacles in implementing the Independent Dimension of the Pancasila Student Profile Strengthening Project and to find out solutions to the obstacles in implementing the Independent Dimension of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in class IV students at the Ngandul State Elementary School. 2 Sumberlawang District, Sragen Regency, Academic Year 2023/2024. This research method uses descriptive qualitative methods. The time of the research was in May 2024, the location was at Ngandul 2 State Elementary School, Ngandul Village, Sumberlawang subdistrict, Sragen district. The research subjects consisted of 15 fourth grade students and the class teacher. Data collection methods were observation, interviews and documentation. Test validity using source triangulation. The data analysis technique uses interactive data analysis techniques. The results of the research concluded that the implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students with Independent Dimensions for students was going quite well in the project, for students who were less independent in their learning, the constraints or barriers of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students with Independent Dimensions were students' lack of understanding of learning, lack of understanding by teaching staff regarding the project to strengthen the profile of Pancasila students, has low human resources and differences in student characteristics, the solution to these obstacles is that teachers can provide guidance to students, students need to have self-awareness of their independence and there must be support from their environment.

Keywords: Project for Strengthening Pancasila Student Profiles, Independent Dimension

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri, untuk mengetahui kendala dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri dan untuk mengetahui solusi dari kendala dalam Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ngandul 2 Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Waktu penelitian pada bulan Mei 2024, lokasi di Sekolah Dasar Negeri Ngandul 2 Desa Ngandul, kecamatan sumberlawang, kabupaten sragen. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IV berjumlah 15 siswa dan guru kelas. Metode pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis data interaktif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri pada siswa cukup berjalan dengan baik pada proyeknya, untuk pembelajaran siswa kurang mandiri, kendala atau hambatan dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri yaitu ketidakpahaman siswa terhadap pembelajaran, kurang pahamnya tenaga pendidik mengenai projek penguatan profil pelajar Pancasila, memiliki SDM rendah dan perbedaan karakteristik siswa, solusi dari kendala tersebut yaitu guru dapat memberi bimbingan terhadap siswa, siswa perlu memiliki kesadaran diri atas kemandiriannya dan harus ada dukungan dari lingkungannya.

Katakunci: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Dimensi Mandiri

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sudah mengubah kebijakan kurikulum sejak 2 tahun yang lalu yang diberi nama dengan kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka terdapat istilah P5 atau Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan karakter dan kemampuan yang dibentuk atau dibangun setiap hari dan menjadi sebuah pembiasaan dalam diri masing-masing anak (Puji Lestari et al., n.d.). Penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadi pilihan yang mendasar pada kurikulum merdeka belajar dimana dipercaya dapat mendukung pemulihan pembelajaran karakter peserta didik melalui profil pelajar pancasila (Nuril Lubaba & Alfiansyah, 2022a). Karena saat ini ada beberapa para pelajar yang memiliki karakter kurang baik saat berada disekolah. Maka dari itu perlu adanya penerapan P5 dalam pembelajaran dengan kurikulum merdeka saat ini. Karena akhir-akhir ini sering terlihat adanya penurunan karakter pada generasi mudah saat ini, baik pada lingkungan pendidikan. Seperti adanya kasus bullying meningkat, terjadi tidak hormatnya sikap kepada guru maupun orang tua, tanggung jawab kurang bertengkar, berbicara kasar, dan sebagainya (Manalu et al., 2023)

Pada kurikulum merdeka ini terdapat 6 dimensi pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu terdiri dari beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri bernalar kritis dan kreatif. Dari 6 dimensi tersebut memiliki peran penting dalam berjalannya kurikulum merdeka. Terutama pada dimensi mandiri yang merupakan salah satu dimensi yang ada pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dan dimensi mandiri tersebut juga mempunyai 2 elemen kunci yaitu Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi dan regulasi diri.

Pelajar Pancasila dituntut untuk menjadi pelajar yang mandiri tanpa bergantung dengan orang lain. Seperti SDN Ngandul 2 kecamatan sumberlawang, kabupaten sragen. Sekolah tersebut menerapkan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV. Melalui P5 mendorong peserta didik terutama anak Sekolah Dasar untuk senantiasa berkontribusi bagi lingkungan sekolahnya, menjadi pelajar sepanjang hayat, berkompeten, cerdas dan berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Oleh sebab itu, penerapan P5 pada setiap sekolah harus diwujudkan (Ulandari & Rapita, 2023). Maka dari itu pasti sudah menerapkan P5 pada kegiatan harian, pembelajaran dikelas serta kegiatan praktik melalui P5 dimensi mandiri. Kemandirian siswa bisa dilihat dengan menyertakan kegiatan – kegiatan pendukung tersebut. Karena tidak begitu banyak siswa yang memiliki karakter mandiri. Penguatan profil pelajar Pancasila dimensi nilai karakter mandiri di sekolah dasar sangatlah penting dilakukan. Hal ini berkaitan dengan anak-anak yang saat ini hidup pada zaman digitalisasi dan jika kita melihat kondisi dilapangan sudah semakin banyak terjadi penurunan nilai karakter peserta didik (Pendidikan Dasar Flobamorata et al., 2023).

Pada dimensi mandiri selain siswa yang dituntut harus memiliki kemandirian guru juga harus bertanggung jawab atas penerapan tersebut. Guru dituntut harus memahami mengenai kurikulum merdeka dan Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila terutaman dimensi – dimensi pada P5. Karena guru kelas menjadi kunci sukses berjalannya penerapan P5 pada kelas tersebut. Sebab pada kondisi saat ini para siswa tidak begitu memperhatikan karakter mereka baik atau tidak sikap yang mereka terapkan sebagai pelajar yang mandiri. Walaupun guru sudah memberikan perintah untuk menjadi siswa yang memiliki kemandirian namun masih ada siswa yang tidak menaatinya. Hal tersebut akan menjadi tantangan guru untuk berjalannya penerapan dimensi mandiri pada P5.

Sebagai pelajar Pancasila harus bisa memiliki kesadaran kepada hasil belajarnya. Bila guru sudah memberi perintah untuk mengerjakan sebuah soal dengan sendiri maka mereka harus mengerjakannya sendiri. Namun hal tersebut tidaklah mulus. Banyak juga kendala dalam penerapannya apalagi kepada siswa sekolah dasar. Apalagi mereka juga masih kelas IV yang baru saja berpindah dari kelas rendah. Selain kegiatan P5 dalam pembelajaran masih ada pendukung lain yaitu kegiatan sehari – hari contohnya yaitu piket kelas yang memerlukan kesadaran diri untuk mengerjakannya. Selanjutnya yang paling utama yaitu proyek dalam P5.

Dalam proyek tersebut pasti ada suatu hari siswa disuruh untuk membawa peralatan sendiri karena untuk kebutuhan sendiri juga. Patinya juga ada siswa yang masih meminjam punya temannya karena tidak berusaha membawanya sendiri. Siswa yang mengerjakan proyek P5 juga harus bisa menjaga alat dan bahan yang dibawanya sendiri. Karena ketika sedang berjalannya P5 dalam suatu proyek yang diberi oleh guru para siswa akan tidak peduli dengan barangnya yang mengakibatkan keributan apabila salah satu alat dan bahannya hilang. Hal tersebut merupakan permasalahan yang sering ditemukan Ketika dalam pembelajaran P5 yang didukung dengan adanya kegiatan sehari – hari, dalam pembelajaran bahkan dalam proyek dari P5 itu sendiri.

Membangun dimensi mandiri pada pelajar Pancasila bukan perkara yang mudah, diperlukan upaya sosialisasi terhadap kegiatan akademik, sehingga terjadi kebiasaan dikalangan akademik untuk melakukan norma norma kegiatan akademik tersebut (Arif, 2019 dalam Pendidikan Dasar Flobamorata et al., 2023). Dalam profil pelajar Pancasila, mewujudkan kegiatan P5 dimensi mandiri dengan kegiatan pendukung tersebut dapat dibentuk dengan penguatan profil pelajar Pancasila dimensi nilai karakter mandiri. Hal itu berkaitan dengan karakter mandiri yaitu tidak bergantung dengan orang lain dan dapat melaksanakan tugas-tugasnya sendiri. Sehingga dapat mengajarkan siswa dapat bertanggung jawab dengan yang sudah dikerjakan. Dengan demikian, penerapan P5 dimensi mandiri dapat tercipta di sekolah (Pendidikan Dasar Flobamorata et al., 2023).

Penerapan Penguatan profil pancasila dalam dimensi mandiri perlu juga dukungan dari semua kalangan di lingkungan tempat tinggal peserta didik atau lingkungan sekolah. Pendukung jalannya penerapan dimensi mandiri pada P5 bisa dari keluarga, teman, guru bahkan masyarakat. Karena mereka semua adalah panutan seorang pelajar dalam menjalankan penerapan P5 terutama pada dimensi mandiri. Pada observasi di SDN Ngandul 2 penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi mandiri masih minim. Namun juga ada beberapa siswa yang dapat menerapkan P5 Dimensi mandiri dalam beberapa hal di sekolahnya. Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian Puji Lestari et al., n.d (2023). Bahwa kesimpulannya penerapan P5 yang dilaksanakan pada siswa kelas dua SDN Kesugihan mampu memberikan dampak positif dan membentuk karakter anak khususnya karakter kemandirian karena sebelumnya minim karakter kemandirian pada kegiatan pembelajarannya. Penelitian tersebut memiliki bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter mandiri pada anak kelas dua SD Negeri Kesugihan dengan adanya penerapan P5. Sehingga dalam hal inibermaksud untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ngandul 2 Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Zuchri Abdussamad (2021 : 81) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV yang terdiri dari masing – masing 9 siswa laki – laki dan 6 siswa perempuan. Dengan adanya dimensi mandiri dapat bertujuan untuk menerapkannya pada siswa kelas IV agar menciptakan sikap mandiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis yang digunakan penulis yaitu menggunakan analisis data model miles dan Huberman langkahnya berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan bahwa siswa kelas IV berantusias dalam mengikuti projek penguatan profil pelajar Pancasila dimensi mandiri yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ngandul 2 karena hal ini beberapa siswa tampak antusias dalam melaksanakan projek yang menarik dan tidak monoton bagi siswa. Projek yang dilaksanakan juga dapat menerapkan dan membentuk dimensi mandiri pada siswa kelas IV SD Negeri Ngandul 2. Melalui kegiatan membuat celengan dari botol bekas siswa dapat bebas mengeluarkan karyanya dan percaya diri terhadap karya yang mereka buat dengan kreativitas masing – masing siswa. Dengan menabung para siswa juga melakukan kegiatan manajemen, berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran – sasaran yang telah ditetapkan, melalui pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya contohnya botol bekas (Wutun et al., 2022). Guru memberikan projek membuat celengan dari botol bekas pada kegiatan ini siswa memotong botol sesuai arahan guru di depan kelas, selanjutnya siswa menggambar dengan tujuan menghias dengan kertas karton warna putih yang sudah disiapkan sesuai dengan ukuran botol tersebut, selanjutnya karton yang sudah dihias ditempel di kertas dengan double tape dan botol ditutup dengan karton sisa menggambar dan menuliskan *wish list* mereka masing – masing. Siswa membuat karya membuat celengan yang memanfaatkan barang bekas lalu menghiasnya dengan idenya sendiri dengan mandiri, apabila karya tersebut sudah jadi dapat dimanfaatkan untuk menabung dan uangnya yang terkumpul dapat dibuat untuk membeli barang yang digunakan dari botol bekas. Siswa juga dapat mandiri dan tanggung jawab melakukan kegiatan seperti menulis, menggambar dan mewarnai tugas mereka masing-masing. Tidak hanya kegiatan projek saja siswa kelas IV juga melakukan bersih-bersih lingkungan kelas sendiri saat mendapat jadwal piket agar mereka sadar diri dan tanggung jawab atas kebersihan kelasnya. Dan disaat tugas mata pelajaran mereka juga menulis jawaban sendiri dan beberapa siswa mencari jawaban sendiri dengan dipandu oleh guru kelas akan tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak mandiri dalam mengerjakannya.

2) Kendala dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri Pada

Penerapan ini terdapat hambatan dari guru maupun siswa dalam menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila dimensi mandiri. Ada beberapa kendala dari siswa yaitu

- Tidak pahamnya siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan mengakibatkan siswa tidak memiliki kesadaran diri dan tanggung jawab terhadap apa yang sedang dilakukan. Pelajar Pancasila dituntut untuk mandiri namun siswa tidak dapat menerapkannya. Anak usia Sekolah dasar khususnya anak usia kelas rendah masih sulit sekali untuk memiliki karakter mandiri. Anak usia SD termasuk dalam katagori masa kanak-kanak akhir (Vitriasari, 2023). Contohnya seperti : saat mengerjakan tugas masih menyontek, saat projek bahan dan alat masih pinjam, alat tulis meminjam.
- Hambatan yang diperoleh dalam penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila dimensi mandiri di SDN Ngandul 2 masih kurangnya pemahaman pendidik mengenai profil pelajar Pancasila guru belum sepenuhnya menerapkan P5 dengan menarik. Siswa kelas IV hanya diberi tugas menggambar dan mewarnai pada pembelajaran P5.
- Memiliki lingkungan SDM yang rendah mengakibatkan siswa tidak ingin direpotkan untuk membawa peralatan untuk menunjang projek atau kegiatan sekolah selain pembelajaran maka dari itu kelas IV tersebut jarang sekali membuat projek dan hanya Menggambar atau mewarnai.
- Karakteristik siswa kelas IV yang berbeda – beda mengakibatkan guru harus lebih banyak tanggung jawab dalam menerapkan dimensi mandiri, karena mengkondisikan siswa dengan karakter yang berbeda – beda itu tidak mudah karena guru harus adil dalam memberikan metode pembelajaran dan

guru harus bisa berinteraksi dengan baik dan mudah dimengerti oleh siswa agar semua siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru saat di dalam kelas.

3) Solusi untuk Menyelesaikan Kendala pada Penerapan P5 Dimensi Mandiri

Kemandirian merupakan kemampuan mengatur tingkah laku yang ditandai kebebasan, inisiatif, rasa percaya diri, kontrol diri, ketegasan diri, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain (Lestari et al., 2023). Apabila dalam menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki hambatan maka perlu juga solusi agar penerapan berjalan dengan baik, maka solusi yang dilakukan yaitu :

- a. Dalam upaya meningkatkan karakteristik kemandirian ini, perlu adanya perhatian dan dukungan dari lingkungan pendidikan. Guru dan sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemandirian, dengan memberikan kebebasan dan ruang untuk mereka mengambil inisiatif dan mengatur pembelajaran mereka sendiri (Lestari et al., 2023). Dalam kurikulum merdeka Pertiwi et al., n.d (2023) mengungkapkan bahwa guru diberi kebebasan dalam memberikan perangkat pembelajaran yang sesuai. Guru harus memberi bimbingan kepada siswa yang tidak memahami pembelajaran atau proyek yang mereka lakukan agar siswa dapat memahaminya. Dengan memberi bimbingan guru dapat menerapkan sikap mandiri terhadap siswanya yang kurang mandiri. Adanya peran guru kelas yaitu sebagai kunci tanggung jawab atas berjalannya penerapan penerapan P5 Dimensi mandiri ini. Karena guru adalah fasilitator siswa dalam mewujudkannya dimensi mandiri pada peserta didiknya.
- b. Kesadaran diri pada siswa yang harus diketahui bahwa sebagai pelajar Pancasila harus menerapkan beberapa dimensi pada Projek penguatan Pelajar Pancasila terutama pada dimensi mandiri. Memiliki kemandirian pada saat mengerjakan sesuatu seperti tugas sekolah, P5 dan kegiatan lain di sekolah adalah hal yang wajar dilakukan di dalam kelas. Fajriansyah et al., (2023) juga menyampaikan bahwa sebagai pelajar yang mandiri, mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan diri sendiri dan situasi yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Mereka mampu mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi mereka, serta mampu mengatur diri sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- c. Dukungan dari lingkungan baik sekolah, masyarakat dan rumah untuk mendorong siswa agar mandiri dan memiliki tanggung jawab atas kegiatan atau tugasnya tanpa melibatkan dan bergantung terhadap orang lain karena hal tersebut merupakan tanggung jawab sendiri bukan tanggung jawab sekelompok orang. Yoan Intania et al., (2023) menyatakan bahwa pelajar Pancasila cenderung menjadi pembelajar mandiri dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan dan faktor beberapa lingkungan, bahkan ketika faktor tersebut berada di luar kendali mereka. Persiapan penilaian melibatkan pemahaman keadaan pribadi dan lingkungan seseorang sebelum sampai pada suatu kesimpulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi mandiri pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ngandul 2 bahwa dapat disimpulkan :

1. Bahwa penerapan P5 pada dimensi mandiri pada siswa cukup berjalan dengan baik pada kegiatan atau pada proyeknya. Pada pembelajaran saat diberikan tugas oleh guru masih banyak siswa yang belum mandiri akan tugasnya. Pada projek pembuatan celengan siswa begitu antusias saat mengerjakannya dan menyukainya. Dan kegiatan piket berjalan normal sesuai jadwal yang diberikan.

2. Bahwa penerapan Projek penguatan profil Pancasila memiliki hambatan berupa adanya ketidakpahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilakukannya. Memiliki lingkungan SDM yang rendah dan perbedaan karakteristik pada siswa kelas IV SD Negeri Ngandul 2.
3. Solusi dari hambatan tersebut yaitu guru harus memberi bimbingan terhadap siswa yang tidak paham, siswa harus memiliki kesadaran diri dalam menerapkan kemandirian di sekolah dan harus adanya dukungan dari lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriansyah, I., Syafi'i, I., & Wulandari, H. (2023). Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1570–1575. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1612>
- Gusti, I., Ayu, A., Fatmayoni, I., Wayan, N., Irmayani, D., Rusadi, P., Made, D., Sari, I. P., Dwi, M., Putri, O., Tarigan, A., Akuntansi, P., & Denpasar, N. (n.d.). *PENINGKATAN MOTIVASI MENABUNG SISWA DENGAN PEMANFAATAN BAHAN DAUR ULANG DI SD 6 PEGUYANGAN DENPASAR* (Vol. 2).
- J., Ayuning Lestari, H., Anggraeni Siwi, D., & Prasetyo, K. (2023). IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DIMENSI NILAI KARAKTER MANDIRI DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA AKADEMIK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BOLOPLERET. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 2023. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2), 138-151.
- Lestari, N. P., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Penerapan P5 Untuk Pembentukan Karakter Mandiri Pada Siswa Sd. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 4091–4097.
- Manalu, F., Rostika, D., Furi Furnamasari, Y., Pendidikan No, J., Wetan KecCileunyi, C., & Bandung, K. (2023). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Karakter Mandiri Siswa Kelas IV SD di Sekolah Kak Seto. In *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)* (Vol. 1, Issue 3).
- Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Puji Lestari, N., Havifah Khosiyono, B., Heru Cahyani, B., Fitrotun Nisa, A., Negeri Kesugihan, S., & Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, U. (n.d.). PADA SISWA SD.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116–132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Vitriasari, L. (2023). Penerapan Visi Sekolah Mantap (Mandiri, Akhlak Mulia, Nasionalis, Tangguh, Peduli) Sebagai Upaya Mewujudkan Murid Berprofil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Literasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(2), 760–769. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/8256>
- Wutun, M. B. M. G., Tisu, R., Fallo, A., & Lejap, H. H. T. (2022). Pelatihan Peningkatan Minat Menabung untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(10), 3307–3315. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7054>

- Yoan Intania, B., Joko Raharjo, T., & Yulianto, A. (2023). Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Negeri Pesantren. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>